

Effective Classroom Administration and Management Strategies: A Case Study from Esperanto Milenaka High School, Madagascar

Strategi Efektif Administrasi Kelas: Studi Kasus di SMA Esperanto Milenaka, Madagaskar

Hangivola Emyblonde Ratna^{1*}, Andjarwati Sadik², Andi Meirling³, Inriati Lewa⁴, Indarwati Indarwati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

*Correspondence Author: emyblonderatna@gmail.com

Abstract

Teacher leadership in classroom management plays a central role in creating a conducive and effective learning environment, yet in-depth studies on optimal leadership styles remain scarce. This research explores the relationship between teacher leadership and classroom management strategies, focusing on the approaches employed, student characteristics, and the leadership skills required. Using a descriptive qualitative method, data were collected through field observations, in-depth interviews, and document analysis. The findings reveal that effective leadership in classroom management is characterized by the ability of teachers to design structured learning strategies, make adaptive decisions, and motivate students through approaches tailored to their cognitive and socio-emotional needs. Inclusive and collaborative leadership styles have been shown to enhance classroom discipline, resolve conflicts, and foster positive learning dynamics. This study provides essential insights for teachers and education administrators to develop leadership skills that effectively support the achievement of learning objectives. On a broader scale, strong leadership in classroom management not only improves the quality of classroom interactions but also contributes to the overall improvement of national education quality by fostering a generation of learners who are excellent and highly competitive.

Keywords: Classroom management; Learning strategies; Teacher skills; Journal Election

Abstrak

Kepemimpinan guru dalam manajemen kelas memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, tetapi kajian mendalam terkait gaya kepemimpinan yang optimal masih jarang dilakukan. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan guru dan strategi manajemen kelas, dengan fokus pada pendekatan yang digunakan, karakteristik siswa, dan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam manajemen kelas ditandai oleh kemampuan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang terstruktur, mengambil keputusan yang adaptif, serta memotivasi siswa dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan kognitif dan sosial-emosional mereka. Gaya kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan disiplin kelas, menyelesaikan konflik, dan menciptakan dinamika belajar yang positif. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi guru dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Secara lebih luas, kepemimpinan yang kuat dalam manajemen kelas tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi di dalam kelas, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui terciptanya generasi pembelajar yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Keyword: Manajemen kelas; Strategi pembelajaran; Keterampilan guru; Evaluasi pembelajaran

1. Pendahuluan

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam lingkungan belajar. Guru, sebagai pemimpin dalam kelas, memainkan peran sentral dalam mengarahkan, mengelola, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Kepemimpinan di ruang kelas tidak hanya melibatkan pengelolaan proses pembelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan memandu siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka. Freiberg (1999) menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif di ruang kelas mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dan kepuasan belajar.

Dalam konteks pendidikan di SMA Swasta Esperanto Milenaka, Madagaskar, peran kepemimpinan guru menjadi sangat relevan di tengah tantangan pengelolaan kelas yang beragam. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pemimpin yang harus mampu memandu siswa dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya menuju keberhasilan akademik. Sebagaimana dinyatakan oleh Emmer dan Stough (2001), keterampilan manajemen kelas yang efektif berkorelasi erat dengan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Namun, kemampuan kepemimpinan ini menuntut keterampilan yang lebih kompleks, seperti pengambilan keputusan strategis, penegakan disiplin yang adil, serta kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang inklusif dan dinamis.

Penelitian menunjukkan hubungan kuat antara kepemimpinan guru dan keberhasilan manajemen kelas. Evertson dan Weinstein (2006) menekankan bahwa gaya kepemimpinan inklusif dan kolaboratif berperan penting dalam menjaga disiplin dan mengelola konflik. Rohani (2004) menyoroti pentingnya tindakan pencegahan dan korektif

untuk mendukung pembelajaran, sementara Eliawati (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan guru dapat memengaruhi kontrol perilaku siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur. Solihin et al. (2021) menambahkan bahwa kepemimpinan efektif meningkatkan kepuasan kerja guru, yang berdampak positif pada manajemen kelas.

Namun, banyak penelitian cenderung berfokus pada teknik manajemen umum tanpa mendalami pengaruh gaya kepemimpinan tertentu. Nurdiana (2023) menyatakan bahwa kepemimpinan efektif penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi masih kurang eksplorasi terkait peran spesifiknya dalam manajemen kelas. Dalam konteks SMA Swasta Esperanto Milenaka yang penuh keragaman, diperlukan pendekatan kepemimpinan adaptif untuk mengakomodasi kebutuhan individu siswa. Penelitian oleh Sari dan Hadijah (2017) dan Rahayu dan Susanto (2018) menguatkan bahwa manajemen kelas yang efektif dan kepemimpinan guru berkontribusi pada disiplin belajar dan perilaku siswa. Dengan demikian, pendidik perlu mengembangkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan situasi pembelajaran untuk mengatasi tantangan kelas secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan guru dalam manajemen kelas, dengan fokus pada bagaimana pendekatan kepemimpinan yang berbeda dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan kepemimpinan yang diperlukan oleh guru dalam menghadapi tantangan manajemen kelas yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang kepemimpinan dalam konteks manajemen kelas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi guru dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memberikan panduan praktis dalam merancang strategi manajemen kelas berbasis kepemimpinan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Secara lebih luas, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kepemimpinan guru dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Struktur penelitian ini diawali dengan penjelasan tentang peran kepemimpinan dalam manajemen kelas. Bagian berikutnya akan memaparkan tinjauan pustaka dan kerangka teoritis yang relevan, diikuti oleh metode penelitian yang digunakan. Temuan dan analisis data akan disajikan secara mendalam untuk menunjukkan hubungan antara kepemimpinan guru dan efektivitas manajemen kelas. Penutup akan merangkum implikasi temuan ini, baik dalam konteks lokal maupun global, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** untuk menggali secara mendalam dinamika proses belajar di kelas, karakteristik siswa dalam pembelajaran, serta gaya kepemimpinan yang efektif dalam pengelolaan kelas. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual terkait fenomena yang diteliti.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu **observasi lapangan** dan **wawancara mendalam**. Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika kelas secara keseluruhan.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepemimpinan guru dalam mengelola kelas serta respon siswa terhadap pendekatan tersebut.

Wawancara mendalam dilakukan dengan tiga kelompok informan utama: guru, kepala sekolah, dan perwakilan siswa. Wawancara dengan guru difokuskan pada pengalaman dan pandangan mereka terkait strategi manajemen kelas dan gaya kepemimpinan yang digunakan. Kepala sekolah memberikan perspektif manajerial terkait efektivitas gaya kepemimpinan guru, sementara wawancara dengan siswa menggali pengalaman mereka sebagai pihak yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposif berdasarkan saran kepala sekolah yayasan, untuk memastikan informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan **metode analisis tematik**, yang memungkinkan pengungkapan tema-tema utama dan pola-pola dalam data. Tahapan analisis dimulai dengan proses **transkripsi data** dari wawancara dan catatan hasil observasi. Transkrip ini kemudian dibaca berulang kali untuk memahami isi secara komprehensif. Selanjutnya, dilakukan **pengkodean awal** untuk mengidentifikasi tema-tema awal yang muncul dari data.

Setelah pengkodean awal, tema-tema tersebut dikategorikan dan diinterpretasikan untuk memberikan makna lebih dalam terkait proses pembelajaran, karakteristik siswa, dan gaya kepemimpinan guru di kelas. Analisis dilakukan secara iteratif untuk memastikan keterhubungan antar tema dan menjaga validitas hasil penelitian.

Validitas Data

Validitas temuan dijamin melalui **triangulasi data**, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari

observasi lapangan dan wawancara, serta mengonfirmasinya dengan para informan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan bias dan memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas di lapangan secara akurat.

Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan guru dalam pengelolaan kelas, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan berbasis bukti.

3. Hasil dan Pembahasan

Langkah-langkah Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan guru memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Guru yang berperan sebagai pemimpin di kelas menunjukkan kemampuan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran dengan pendekatan yang strategis. Guru tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, tetapi juga memilih materi ajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Langkah ini memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang terarah dan berbasis hasil.

Selain itu, strategi pengajaran yang diterapkan guru mencerminkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan inklusif. Guru mampu mengintegrasikan metode pembelajaran yang fleksibel untuk menghadapi keberagaman siswa di kelas. Kepemimpinan ini terlihat pada kemampuan mereka dalam memotivasi siswa, mengelola interaksi antarindividu, dan menjaga disiplin kelas dengan pendekatan yang mendukung. Evaluasi menjadi bagian integral dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa.

Pemahaman terhadap karakteristik siswa menjadi dimensi penting dari kepemimpinan guru. Guru yang berhasil memimpin di kelas menunjukkan kemampuan untuk mengenali

kebutuhan spesifik siswa berdasarkan kematangan mental, kemampuan intelektual, kondisi sosial-ekonomi, dan latar belakang budaya. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pendekatan yang personal dan membangun hubungan yang positif dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pembahasan

Kepemimpinan guru dalam manajemen kelas merupakan elemen krusial yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan dinamika kelas ke arah yang produktif. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen kelas sangat bergantung pada kemampuan guru untuk memimpin dengan strategi yang terencana, fleksibel, dan berbasis kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa kepemimpinan guru melampaui batasan kelas, di mana guru diharapkan untuk terlibat dalam pengembangan visi strategis dan kolaborasi dengan siswa serta rekan sejawat (Wenner & Campbell, 2016). Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam merancang dan menerapkan rencana strategis sekolah dapat meningkatkan motivasi baik bagi guru maupun siswa (Amos et al., 2022).

Dengan melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini juga mencerminkan pentingnya kepemimpinan yang berbasis pada kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan (Korpershoek et al., 2016). Selain itu, strategi manajemen kelas yang efektif mencakup pengaturan tata letak kelas, pengembangan kurikulum, serta penerapan metode dan teknik pengajaran yang

sesuai dengan karakteristik siswa (Durmaz et al., 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan strategi manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Iqbal et al., 2021). Dengan demikian, kepemimpinan guru dalam manajemen kelas tidak hanya berfokus pada pengelolaan perilaku siswa, tetapi juga pada pengembangan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan akademis dan sosial siswa (Ayub et al., 2020). Secara keseluruhan, peran guru sebagai pemimpin dalam manajemen kelas sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif.

Keberhasilan dalam manajemen kelas sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menerapkan strategi yang tepat dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa dan rekan sejawat (Wenner & Campbell, 2016; Korpershoek et al., 2016; Alharbi, 2021). Oleh karena itu, pengembangan profesional bagi guru dalam aspek kepemimpinan dan manajemen kelas harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam literatur sebelumnya, aspek kepemimpinan guru sering kali diabaikan dalam konteks manajemen kelas. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menyoroti bagaimana gaya kepemimpinan yang inklusif, seperti kemampuan untuk mengelola perbedaan individu siswa dan menciptakan iklim kelas yang kolaboratif, dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap iklim kelas yang berkualitas berhubungan erat dengan pencapaian akademik mereka (Gedamu & Siyawik, 2015). Dalam konteks ini, guru yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat dapat menciptakan suasana kelas yang

mendukung interaksi positif antara siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Anh, 2021; Hafizoglu & Yerdelen, 2019).

Guru yang efektif tidak hanya mampu menciptakan iklim kelas yang positif, tetapi juga dapat menyeimbangkan antara tindakan preventif dan korektif dalam mengelola kelas. Penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang bersifat preventif lebih efektif dibandingkan dengan strategi reaktif dalam menghadapi perilaku siswa yang tidak sesuai (Jackson et al., 2013; Slater & Main, 2020). Dengan menerapkan pendekatan yang lebih proaktif, guru dapat mencegah masalah disiplin sebelum muncul, yang terbukti efektif dalam menjaga fokus siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Jimerson, 2022). Selain itu, interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa, serta antara siswa itu sendiri, berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan rasa aman di dalam kelas, yang merupakan elemen penting dalam menciptakan iklim kelas yang positif (Bove et al., 2016).

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa iklim emosional kelas yang positif berhubungan dengan keterlibatan siswa dan pencapaian akademik yang lebih baik (Reyes et al., 2012). Ketika guru menunjukkan kecerdasan emosional dan responsif terhadap kebutuhan siswa, mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik dan sosial siswa (Suwanti, 2024). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang inklusif dan responsif, agar dapat mengelola perbedaan individu siswa dan menciptakan suasana kelas yang kolaboratif, yang pada akhirnya mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini juga menyoroti kesenjangan dalam literatur, yaitu kurangnya eksplorasi tentang bagaimana kepemimpinan guru dapat mengatasi tantangan kelas dengan karakteristik siswa yang sangat beragam.

Dalam konteks ini, temuan penelitian ini menjadi kontribusi penting, terutama dalam menunjukkan bahwa kepemimpinan guru tidak hanya berdampak pada pengelolaan kelas, tetapi juga pada pembentukan hubungan interpersonal yang mendukung pembelajaran siswa.

Implikasi dari penelitian ini sangat signifikan bagi pengembangan keterampilan kepemimpinan guru. Dengan memahami peran mereka sebagai pemimpin di kelas, guru dapat mengadopsi pendekatan yang lebih personal, adaptif, dan kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Hasil penelitian ini juga relevan bagi pengelola pendidikan dalam merancang program pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan kepemimpinan guru, terutama dalam menghadapi tantangan kelas modern.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara gaya kepemimpinan tertentu dengan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian tentang pengaruh dukungan institusional, seperti pelatihan kepemimpinan atau kebijakan sekolah, terhadap efektivitas kepemimpinan guru di kelas akan menjadi tambahan yang berharga bagi literatur yang ada. Studi ini juga membuka peluang untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat mendukung guru dalam peran mereka sebagai pemimpin kelas.

4. Kesimpulan

Pengelolaan kelas yang efektif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa merupakan tanggung jawab mendasar guru, yang bertujuan untuk membina lingkungan belajar yang kondusif yang mempertimbangkan latar belakang individu dan kelompok. Studi ini menyoroti peran penting guru dalam menciptakan iklim kelas yang positif, dengan menekankan fungsi mereka yang beragam dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan

pembelajaran. Temuan ini menggarisbawahi perlunya guru mengadopsi pendekatan yang dipersonalisasi, dengan mengakui keragaman karakteristik dan kebutuhan siswa untuk memastikan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Kebaruan studi ini terletak pada fokusnya pada pengintegrasian strategi manajemen kelas yang responsif dengan pemahaman inklusif tentang keragaman siswa, yang berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang pengajaran yang berbeda. Implikasinya menunjukkan bahwa membekali guru dengan keterampilan seperti perhatian terhadap perilaku siswa, perlakuan yang adil, dan strategi untuk mempertahankan minat terhadap materi pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan hasil pendidikan. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi penerapan strategi manajemen kelas yang spesifik di berbagai konteks pendidikan, seperti ruang kelas inklusif atau lingkungan yang beragam secara budaya, untuk memvalidasi dan memperluas temuan-temuan ini.

5. Referensi

- Alharbi, G. (2021). Assessing the functioning of government schools as learning organizations. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(3), 1036-1051.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v16i3.5821>
- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A. G. (2013). Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>
- Amos, O., Ogoti, E., & Siamoo, P. (2022). Shared strategic vision in participative leadership style and quality education provision in public secondary schools in arusha region, tanzania. *British Journal of Education*, 10(7), 51-74.

- <https://doi.org/10.37745/bje.2013/vol10n7pp5174>
- Anh, H. (2021). The effect of classroom climate on student academic motivation mediated by academic self – efficacy at hanoi law university. *Scientific Journal of Tan Trao University*, 7(20), 96-104. <https://doi.org/10.51453/2354-1431/2021/488>
- Arikunto, S. (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asih, D., & Hasanah, F. (2014). *Manajemen Kesiswa dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar*. Aobl, 12(2).
- Ayub, N., Hamzah, M., & Razak, K. (2020). The practice of ta'dib leadership among islamic education teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i3/7352>
- Bove, G., Marella, D., & Vitale, V. (2016). Influences of school climate and teacher's behavior on student's competencies in mathematics and the territorial gap between italian macro-areas in pisa 2012. *Journal of Educational Cultural and Psychological Studies (Ecps Journal)*, (13), 63-96. <https://doi.org/10.7358/ecps-2016-013-bove>
- Danim, S. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Durmaz, E., Dinçer, F., & Deniz, K. (2020). A study on the implementation frequency of classroom management strategies by preschool teachers and how useful teachers find them. *İlköğretim Online*, 2202-2211. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.763849>
- Gedamu, A. and Siyawik, Y. (2015). The relationship between students' perceived efl classroom climate and their achievement in english language. *Science Technology and Arts Research Journal*, 3(4), 187. <https://doi.org/10.4314/star.v3i4.27>
- Hafizoglu, A. and Yerdelen, S. (2019). The role of students' motivation in the relationship between perceived learning environment and achievement in science: a mediation analysis. *Science Education International*, 30(4), 51-260. <https://doi.org/10.33828/sei.v30.i4.2>
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm. 7.
- Huitt, W., Huity, M., Monetti, D., & Hummel, J. (2009, October 16-19). A systems-based synthesis of research related to improving students' academic performance, Paper presented at the 3rd International City Break Conference sponsored by the Athens Institute for Education and Research (AITNER), Athens, Greece. Retrieved June 2010, from <http://www.cdpsychinteractive.org/papers/improving-student-achievement-s.pdf>
- Iqbal, A., Ullah, A., & Zeb, A. (2021). Classroom management practices of secondary school teachers in district swat. *Journal of Social Sciences Review*, 1(1), 13-27. <https://doi.org/10.54183/jssr.v1i1.6>
- Jackson, C., Simoncini, K., & Davidson, M. (2013). Classroom profiling training: increasing preservice teachers' confidence and knowledge of classroom management skills. *Australian Journal of Teacher Education*, 38(8). <https://doi.org/10.14221/ajte.2013v38n8.2>
- Jimerson, S. (2022). Effective classroom management to support elementary students: promoting student success through reducing off-task problem behaviors. *Curr Res Psychol Behav Sc*, 3(7), 1-5. <https://doi.org/10.54026/crpbs/1067>

- Korpershoek, H., Harms, T., Boer, H., Kuijk, M., & Doolaard, S. (2016). A meta-analysis of the effects of classroom management strategies and classroom management programs on students' academic, behavioral, emotional, and motivational outcomes. *Review of Educational Research*, 86(3), 643-680. <https://doi.org/10.3102/0034654315626799>
- Lee, J.-S. (2012). The effects of the teacher student relationship, and academic press on student engagement and academic performance. *International Journal of Educational Research*, 53,330-340. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2012.04.006>
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya
- Reyes, M., Brackett, M., Rivers, S., White, M., & Salovey, P. (2012). Classroom emotional climate, student engagement, and academic achievement.. *Journal of Educational Psychology*, 104(3), 700-712. <https://doi.org/10.1037/a0027268>
- Slater, E. and Main, S. (2020). A measure of classroom management: validation of a pre-service teacher self-efficacy scale. *Journal of Education for Teaching International Research and Pedagogy*, 46(5), 616-630. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1770579>
- Sumiati. (2008). *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima
- Suwarti, S. (2024). The influence of achievement goal orientation and classroom climate on academic resilience in students of sma negeri 4 purwokerto.. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2023.2343411>
- Wenner, J. and Campbell, T. (2016). The theoretical and empirical basis of teacher leadership. *Review of Educational Research*, 87(1), 134-171. <https://doi.org/10.3102/0034654316653478>